

NOVASI

Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia Indonesia

PEMIMPIN PEMBELAJARAN GENERASI PEMBELAJAR

Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dan kepemimpinan sekolah untuk hasil belajar literasi dan numerasi siswa sekolah dasar kelas awal yang lebih baik



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Australian Government



TANTANGAN YANG DIHADAPI

Indonesia telah membuat banyak kemajuan dalam akses ke pendidikan dasar. Dalam 15 tahun terakhir, anggaran pemerintah untuk pendidikan meningkat dua kali lipat dan pendaftaran siswa di sekolah dasar hampir mencapai 100%. Namun, meskipun kini ada lebih banyak anak yang bersekolah, hal ini belum menuangkan hasil belajar yang lebih baik. Berbagai asesmen internasional dan nasional yang memonitor dan membandingkan hasil sistem pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan siswa usia 15 tahun dalam literasi membaca, matematika, dan sains menunjukkan bahwa kinerja siswa Indonesia masih tergolong rendah bahkan bila dibandingkan dengan rekan-rekan sebaya di negara tetangga.

Kepemimpinan yang kuat dan berpihak pada mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pra-rintisan INOVASI pada tahun 2017 dan 2018 menemukan bahwa kompetensi mengajar di sekolah-sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah yang berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Dalam hal kepemimpinan sekolah, kegiatan pra-rintisan INOVASI pada tahun 2018 – khususnya di Sumba Barat, NTT, menemukan bahwa kepala sekolah dan pengawas cenderung berfokus pada kegiatan administrasi dan manajemen sekolah daripada kepemimpinan pembelajaran. Peran yang diharapkan dari seorang kepala sekolah di atas kertas bisa sangat berbeda dengan kenyataannya.

Cerita di balik data

Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) merupakan program kemitraan antara pemerintah Australia dengan pemerintah Indonesia. Bekerja langsung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), INOVASI berupaya memahami cara-cara yang efektif (dan juga tidak) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah-sekolah yang ada di berbagai kabupaten di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan hasil belajar literasi dan numerasi.

Data baseline tahun 2018¹ dari seluruh kabupaten mitra INOVASI di Provinsi Jawa Timur, Kalimantan Utara, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur memberikan gambaran tentang mutu hasil belajar siswa.

Data tersebut dikumpulkan menggunakan Asesmen Belajar Siswa (Student Learning Assessment /SLA), yang merupakan alat bantu untuk mengukur hasil belajar literasi yang mencakup tes matematika dan bahasa Indonesia. SLA dirancang terutama untuk mengevaluasi efektivitas intervensi pendidikan yang dilakukan INOVASI dan KIAT Guru.

Temuan lain diperoleh dari studi INOVASI pada tahun 2019 tentang efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) di Nusa Tenggara Barat.

Jumlah sampel NTT: 351 guru NTB: 359 guru Kalimantan Utara: 71 guru Jawa Timur: 241 guru

KOMPETENSI GURU

Skor literasi guru lebih rendah dari yang diharapkan (nilai tertinggi adalah 100). Secara rata-rata, guru PNS mencetak skor lebih rendah dari guru non-PNS, dan guru yang tidak tersertifikasi mencetak skor lebih tinggi daripada guru yang tersertifikasi.

Skor rata-rata pemahaman literasi guru berdasarkan kompetensi

Provinsi	Fokus dan dapat mengambil informasi yang dinyatakan dengan jelas	Membuat kesimpulan yang jelas	Menafsirkan dan mengintegrasikan ide dan informasi
NTT	78.3	54.1	36.5
NTB	74.3	61.5	35.9
Kalimantan Utara	68.5	50.9	26.9
Jawa Timur	82.3	70.9	51.7

Jika dibandingkan dengan skor guru dalam hal pemahaman literasi, para guru umumnya mendapatkan skor yang lebih baik dalam hal pemahaman numerasi. Guru non-PNS mendapat skor lebih tinggi di NTT dan Kalimantan Utara, tetapi lebih rendah di Jawa Timur dan NTB. Guru yang tidak tersertifikasi mendapat skor lebih tinggi daripada guru yang tersertifikasi di setiap provinsi, kecuali di NTB.

Skor rata-rata pemahaman numerasi guru berdasarkan kompetensi

Provinsi	Domain kognitif			Domain konten			
	Mengetahui	Menerapkan	Penalaran	Angka	Geometri	Tampilan Data	Aljabar
NTT	78.3	78.3	78.3	54.1	54.1	54.1	36.5
NTB	74.3	74.3	74.3	61.5	61.5	61.5	35.9
Kalimantan Utara	68.5	68.5	68.5	50.9	50.9	50.9	26.9
Jawa Timur	82.3	82.3	82.3	70.9	70.9	70.9	51.7

¹ Pada bulan Januari 2019, INOVASI mengimplementasikan 47 program rintisan; 27 di antaranya dilaksanakan oleh mitra INOVASI. Informasi dalam infografis ini merujuk pada data baseline yang dikumpulkan dari sekolah peserta program rintisan INOVASI saja. Ini berbeda dengan data yang dikumpulkan dari sekolah peserta program rintisan yang diimplementasikan INOVASI melalui mitranya, meskipun memiliki kecenderungan yang sangat mirip.



Untuk pertanyaan terkait KKG sebagai acuan guru dalam mempraktikkan pengajaran, atau apakah KKG membantu mereka pada persiapan mengajar, jumlah guru yang mengatakan "ya" cukup rendah.

% guru yang setuju dengan pernyataan:



Sebagai bagian dari studi INOVASI tentang efektivitas KKG dan KKKS di NTB pada tahun 2019², hasil survey menyebutkan **hanya 48% yang mengatakan bahwa KKG di mana mereka bernaung memiliki anggaran lokal (AD/ART)**. Selebihnya tidak memiliki. Padahal, kebijakan Kemendikbud menyarankan semua kelompok kerja untuk memiliki AD/ART.

Kegiatan yang paling sering dilakukan di KKG adalah administrasi pembelajaran, sedangkan pengembangan profesi guru bukanlah topik diskusi yang umum.

88% KKG yang disurvei memperoleh dukungan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sejumlah kecil KKG juga menerima dana dari kontribusi guru secara individu.

Dari KKG yang disurvei, hanya 25% yang telah menjalani pemantauan dan evaluasi kegiatan kelompok kerja sebelumnya.

² Studi ini bertujuan untuk memetakan keberadaan dan memahami kondisi KKG dan KKKS di lima dari enam kabupaten sasaran INOVASI di Provinsi NTB, yaitu Bima, Dompu, Lombok Tengah, Sumbawa, dan Sumbawa Barat. Studi tidak dilakukan di Kabupaten Lombok Utara karena kondisi yang tidak memungkinkan setelah gempa. Total sampel studi ini adalah 52 KKG dan 34 KKKS.



KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN

Di Kota Batu, Jawa Timur dan Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur di mana INOVASI melaksanakan program rintisan yang fokus pada kepemimpinan pembelajaran, data-data yang dikumpulkan berkaitan dengan tantangan dan masalah kepemimpinan sekolah.

Di Sumba Barat, tantangan tersebut meliputi:



Di Sumba Barat, kami **mengidentifikasi kesenjangan yang signifikan antara perspektif guru dan kepala sekolah dalam hal pengawasan kelas.**



66%

mengatakan bahwa pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, dengan 59% melaporkan bahwa pengawasan terjadi dua kali atau lebih per semester.

84%

kepala sekolah yang disurvei melaporkan bahwa mereka melaksanakan pengawasan kelas rata-rata 18 kali per semester.

Kesenjangan juga terlihat di Kota Batu.

90%

Dari sudut pandang guru, mengatakan bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan kelas, dengan 44% melaporkan bahwa pengawasan terjadi dua kali atau lebih per semester.

94%

kepala sekolah yang disurvei melaporkan bahwa mereka melaksanakan pengawasan kelas rata-rata 4,3 kali per semester.

Terkait jenis umpan balik kepala sekolah yang diterima guru berkinerja baik, guru-guru di Sumba Barat dan Kota Batu mengatakan bahwa jenis umpan balik yang paling umum mereka terima adalah pengakuan / penghargaan atau bahkan tidak ada umpan balik sama sekali. Sementara itu di Kota Batu, ada lebih banyak kepala sekolah yang memberikan penghargaan kepada guru berkinerja baik dan memprioritaskan guru dengan kinerja baik untuk program pengembangan diri.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang INOVASI dan program-program rintisan serta upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa kelas awal di Indonesia, silakan kunjungi website, Facebook, YouTube, atau grup Facebook Komunitas Inovasi Pembelajaran.

Perkantoran Ratu Plaza Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 9
Jakarta Pusat, 10270
Indonesia
Tel: (+6221) 720 6616
Fax: (+6221) 720 6616

✉ info@inovasi.org
f Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
📺 Inovasi Pendidikan
🌐 www.inovasi.or.id

INOVASI
Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia Indonesia

 **Palladium**
MAKE IT POSSIBLE

INOVASI dikelola oleh Palladium atas nama pemerintah Australia